

POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH TANJUNGPUR
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
PROGRAM FOR DIPLOMA THREE OF ENVIRONMENTAL SANITATION

KTI, May 2023

Muhammad Zidan Ramadhan

Density Figures for *Aedes Aegypti* mosquito Larvae in Bumi Waras Sub-District, Working area of the Sukaraja Inpatient Health Center , Bandar Lampung City in 2023

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by a virus and transmitted through the intermediaries of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* mosquitoes. It is estimated that around 2.5 billion people in 100 different countries live at high risk. Every year it is estimated that there are around fifty million new cases of DHF infection with a death rate of over 20,000 people. (Kharisma et al., 2017).

Based on data from the Sukaraja Inpatient Health Center, there are cases of DHF in the Bumi Waras Village, Working Area of the Sukaraja Inpatient Health Center and the ABJ value at the Sukaraja Inpatient Health Center from 2020-2022 is still below the ABJ target of $> 95\%$.

The design of this research is descriptive, namely research conducted with the main objective to provide an objective description or description of a situation (Notoadmodjo, 2010).

From the results of research on the Density of *Aedes aegypti* larvae in the Bumi Waras Sub-District, the Working Area of the Sukaraja Inpatient Health Center in 2021, it was concluded that the Larvae-Free Rate (ABJ) in the Bumi Waras Sub-District, the Work Area of the Sukaraja Inpatient Health Center is classified as still very far from reaching the target set. set by the government that is $\geq 95\%$.

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI LINGKUNGAN

KTI, Mei 2023

Muhammad Zidan Ramadhan

ANGKA KEPADATAN JENTIK NYAMUK *Aedes Aegypti*
DI KELURAHAN BUMI WARAS WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT
INAP SUKARAJA KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023

Abstrak

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan ditularkan melalui perantara nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Diperkirakan sekitar 2,5 miliar orang dalam 100 negara yang berbeda hidup dalam risiko yang tinggi. Setiap tahunnya diperkirakan terjadi sekitar lima puluh juta kasus infeksi DBD baru dengan angka kematian di atas 20.000 jiwa. (Kharisma et al., 2017)

Berdasarkan data Puskesmas Rawat Inap Sukaraja terdapat kasus DBD di Kelurahan Bumi Waras Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja dan nilai ABJ di Puskesmas Rawat Inap Sukaraja dari tahun 2020-2022 masih dibawah target ABJ > 95% .

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberi gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmodjo, 2010).

Dari hasil penelitian tentang Angka kepadatan jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Bumi Waras Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2021, di peroleh kesimpulan bahwasanya Angka Bebas Jentik (ABJ) tergolong masih sangat jauh untuk mencapai target yang di tetapkan yaitu $\geq 95\%$